

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM SANTRI PILIHAN BUNDA

Ribhi Afif Wijdan, Dewi Levy Yanty

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: ribhiafifwijdan21@gmail.com, leffy9107@gmail.com

Abstrak

Film Santri Pilihan Bunda merupakan salah satu serial televisi web Indonesia yang diproduksi oleh Screenplay Film dan Watt Studios, film bergenre drama remaja yang kental dengan nuansa Islami ini tayang perdana pada 16 Maret 2024 di aplikasi Vidio. Film Santri Pilihan Bunda diadaptasi dari cerita Wattpad karya Salsyabila Falensia. Studi ini dilakukan dengan tujuan mengkaji makna dan representasi pesan-pesan keagamaan yang terkandung dalam karya film berjudul “Santri Pilihan Bunda”. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengaplikasikan metode analisis semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Artinya, peneliti akan mengeksplorasi tanda-tanda, simbol, serta adegan dalam film yang merepresentasikan ajaran agama atau dakwah. Analisis semiotika Barthes menekankan pada pemaknaan denotatif, konotatif, dan mitos. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap dialog, adegan, dan karakter dalam film. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah pesan dakwah yang disampaikan dalam film tersebut, meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak yang merupakan ajaran pokok dalam Islam.

Kata kunci: Karya Sinematografi, Representasi Dakwah, Analisis wacana

Pendahuluan

Perkembangan pesat dalam dunia teknologi telah mencapai tahap revolusi industri 5.0, di mana inovasi-inovasi baru terus bermunculan dengan kecepatan tinggi, menghasilkan perangkat dan solusi yang semakin canggih dan mutakhir. Perkembangan ini mempermudah akses informasi bagi individu maupun kelompok. Arus informasi yang cepat dan pesat didukung oleh berbagai media sebagai sarana penyampaian pesan, baik secara massal maupun pribadi. Kemajuan dalam bidang teknologi informasi telah memengaruhi berbagai segi kehidupan manusia secara signifikan, meliputi ranah politik, perekonomian, sosial budaya, pendidikan, serta penyebaran ajaran agama atau dakwah.

Dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak dan menyerukan ajaran agama Allah. Kini dakwah lebih banyak memanfaatkan berbagai perantara media sebagai saluran untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan, seiring dengan perkembangan zaman yang serba modern.. Media ini bisa beragam bentuknya, mulai dari media tradisional seperti buku, majalah, dan ceramah langsung di masjid atau tempat pertemuan lainnya, hingga media modern seperti televisi, radio, internet, dan media sosial. Sehingga

bentuk dakwah yang disampaikan pun beragam contohnya bentuk tulisan, konten maupun film

Film adalah suatu Karya seni dan budaya yang kreatif, berupa sarana komunikasi massal dalam bentuk visual dan audio, diciptakan dengan mengikuti kaidah sinematografi melalui proses perekaman pada media seperti seluloid, video, cakram, maupun perangkat teknologi mutakhir lainnya yang dapat dimanfaatkan di berbagai bidang. Film biasanya terdiri dari rangkaian gambar bergerak yang ditampilkan secara berurutan dengan kecepatan tertentu untuk menciptakan ilusi gerakan. Berdasarkan genre, film terbagi menjadi beberapa genre yaitu, drama, komedi, aksi, horor, fiksi ilmiah, dan lain-lain, masing-masing dengan ciri khas dan gaya naratifnya sendiri. Film sering kali diproduksi oleh tim besar yang melibatkan berbagai profesional, termasuk sutradara, penulis skenario, produser, aktor, sinematografer, dan editor¹.

Film biasanya dijadikan sebagai hiburan. Namun ternyata film juga berfungsi sebagai media informasi dan media untuk berdakwah, yang dikemas secara menarik, serta memiliki nilai-nilai mendidik. Dengan kekuatan visual dan audionya, film memiliki kemampuan unik untuk mempengaruhi emosi dan pemikiran penontonnya. Biasanya film dapat ditayangkan di bioskop, disiarkan melalui televisi, atau diakses melalui platform streaming di internet.

Metode Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Pesan Dakwah dalam film “Penelitian mengenai Analisis Pesan Dakwah dalam film “Santri Pilihan Bunda” menggunakan metode Analisis Teks Wacana. Metode ini menitikberatkan pada pemeriksaan mendalam terhadap konten teks untuk mengungkap makna, pesan, dan ideologi yang terdapat di dalamnya. Santri Pilihan Bunda” menggunakan metode Analisis Teks Wacana. Metode ini menitikberatkan pada pemeriksaan mendalam terhadap konten teks untuk mengungkap makna, pesan, dan ideologi yang terdapat di dalamnya.

Metode ini melibatkan beberapa langkah, seperti mengidentifikasi tema utama, menganalisis struktur naratif, serta memahami konteks sosial dan budaya di mana teks tersebut diproduksi dan diterima. Dalam konteks penelitian ini, Analisis Teks Wacana digunakan untuk mengkaji bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui dialog, karakter, alur cerita, dan visual dalam film.

Selain itu, metode ini juga mempertimbangkan aspek-aspek seperti penggunaan bahasa, simbolisme, dan representasi tokoh-tokoh dalam film untuk memahami bagaimana pesan-pesan dakwah tersebut diterima oleh penonton. Dengan demikian, Analisis Teks Wacana membantu peneliti untuk menggali lebih dalam tentang cara film "Santri Pilihan Bunda" menyampaikan nilai-nilai keagamaan dan bagaimana hal itu berdampak pada audiensnya.

Metode teks wacana adalah metode penelitian yang dilakukan dalam konteks alami di masyarakat, menggunakan pendekatan alami seperti observasi, wawancara,

¹ Josep Devato, ‘Pengantar Ilmu Komunikasi’, 2010.

bacaan, dan tulisan. Penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang alami, dan objek penelitian kualitatif dianggap sebagai sumber informasi utama. Pendekatan analisis wacana diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang makna, proses, dan objek yang dikaji melalui pengkajian mendalam terhadap wacana. Kerangka teori yang digunakan dalam menganalisis wacana diadaptasi dari model yang dikembangkan oleh Van Dijk, yang dikenal dengan istilah “kognisi sosial”. Konsep ini berasal dari ranah psikologi sosial dan digunakan untuk menjelaskan struktur serta proses pembentukan sebuah teks. Menurut pandangan Van Dijk, analisis wacana tidak cukup hanya dengan mengkaji teks saja, melainkan perlu juga mempertimbangkan praktik produksi yang melatarbelakangi terbentuknya teks tersebut.

1. Objek Penelitian

Hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebuah karya sinematografi berjudul “Santri Pilihan Bunda” yang merupakan hasil produksi dari rumah produksi Screenplay Film dan Watt Studios. yang merupakan adaptasi dari Wattpad Santri Pilihan Bunda. Analisis penelitiannya menitikberatkan pada pesan-pesan dakwah yang diambil dari adegan-adegan pada gambar atau visual yang diyakini dapat memunculkan makna dari suatu teks sehingga memunculkan pesan-pesan dakwah.

2. Sumber Data

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber utama:

- a. Sumber data utama (primer) adalah video asli dari film “Santri Pilihan Bunda” yang mencakup adegan-adegan dan dialog yang akan dianalisis lebih lanjut.
- b. Sumber data pendukung (sekunder) diperoleh dari berbagai literatur terkait seperti internet dan buku-buku yang relevan dengan topik penelitian, yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik, yaitu:

- a. Observasi, yang melibatkan pengamatan langsung dan menyeluruh terhadap objek penelitian dengan cara menonton secara seksama serta menganalisis dialog-dialog dan adegan-adegan dalam film “Santri Pilihan Bunda”. Proses ini juga mencakup pencatatan, penelaahan, dan analisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan.
- b. Dokumentasi, yang meliputi pencarian informasi terkait film “Santri Pilihan Bunda” melalui sumber-sumber online seperti internet dan buku-buku yang relevan dengan topik penelitian. Serta cuplikan dari film “Santri Pilihan Bunda”.

4. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data primer dan sekunder, langkah selanjutnya adalah mengategorikan data sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Setelah proses pengategorian selesai, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk. Dalam pendekatan ini, makna yang terkandung dalam film “Santri Pilihan Bunda” akan diidentifikasi melalui aspek-aspek seperti tema, skema, semantik, gaya bahasa, dan retorika.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat hasil temuan-temuan berdasarkan teori yang digunakan yaitu teori Van Dijk maka hasil penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu Tematik, Skematik, Semantik, Stilistik, dan Retoris adalah sebagai berikut:

A. Tematik

Tematik dalam film “Santri Pilihan Bunda” mengangkat aspek perjuangan dalam kehidupan sosial, khususnya cerita perjodohan antara anak kyai. Film ini tidak hanya mencerminkan dinamika sosial di lingkungan pesantren, tetapi juga menggambarkan nilai-nilai agama Islam, termasuk ajaran dakwah yang menjadi bagian penting dari perjalanan spiritual dan pribadi para karakternya.

Adapun Tematik secara terperinci di bagi menjadi 6 bagian yaitu;

a. Tokoh

Tokoh yang terdapat dalam film Santri Pilihan Bunda yaitu Aliza Shaqueena Iqala, Kinaan Ozama El Fatih/Angkasa, Bunda Mira, Ayah Rakha, Abi, Umi, Rana, Zero, Kanaya, Jasmine Mumtaz, Nora Aziza, Kenzie Budhisatwa, Kafi, Suci Indriani, Dito, Kinan KW, Orion, Vario, Ali

b. Latar

Latar yang terdapat dalam film Santri Pilihan Bunda yaitu Latar waktu, dalam film Santri Pilihan Bunda yaitu pagi, siang, sore dan malam hari. Latar tempat, dalam film Santri Pilihan Bunda yaitu di rumah Aliza, rumah Kinaan, cafe, masjid dan lain sebagainya. Latar suasana, dalam film Santri Pilihan Bunda ialah sedih, haru, mencengkam, bahagia, dan lain-lain.

c. Alur

Alur dalam Film Santri Pilihan Bunda yaitu mahasiswa tingkat akhir yang bersenang-senang dengan teman-temannya Eliza ingin melanjutkan sekolah di luar negeri. Suatu saat, temannya menghubungi Aliza melalui telepon dan meminta tolong untuk dijemput di sebuah hotel karena dia terjebak dengan seorang kenalan di aplikasi kencan. Untuk menyelamatkan temannya, Aliza mengendarai mobilnya menuju hotel. Kekisruhan terjadi saat mereka tiba di hotel, dan orang-orang di sana merekam kejadian. Video tersebut menjadi viral hingga sampai ke ponsel teman-teman Mira Mahira, bunda Aliza. Mira menjadi salah sangka dan khawatir anaknya akan menyimpang dari ajaran agama karena video itu. Akibatnya, Mira memutuskan untuk menikahkan Aliza dengan Kinaan, anak pemilik pondok pesantren Al-Falah. Eliza mencoba menolak perjodohan melalui sistem ta'aruf dengan berbagai cara. Aliza berpendapat bahwa perjodohan adalah salah satu jenis pelanggaran hak asasi manusia yang tidak tanpa alasan. Selain itu, dia sudah memiliki pacar di kampus bernama Zero. Keduanya telah berhubungan selama dua tahun. Aliza melakukan banyak penolakan, tetapi Kinaan, yang dijodohkan dengannya, ternyata cukup sabar untuk berbicara dengannya. Tidak ada hasilnya, Aliza perlahan luluh dengan sikap Kinaan. Akhirnya, Aliza dan Kinaan menikah. Masa lalu Kinaan mengusik, dan rumah tangga mereka harus menghadapi cobaan. Kinaan merasa Aliza tetap istrinya meskipun mereka dijodohkan. Ia harus memimpin Aliza dengan baik dan membuatnya senang.

d.Nilai

Nilai-nilai yang terkandung dalam Film Santri Pilihan Bunda yaitu nilai-nilai islami, film ini mengangkat percintaan sebagai tema utamanya dan menyertakan nilai-nilai islami, terutama sikap karakter utama. Kekurangan sosial, kekurangan yang ditemukan dalam novel ini menjadi poin penting yang memengaruhi perilaku karakter dan pembaca. Karakter tokoh, gambaran karakter tokoh dan nilai moral yang ditemukan dalam novel ini membuatnya menjadi model pembelajaran sastra yang menarik. Pendidikan karakter, komponen penting dari film ini adalah nilai-nilai agama, jujur, bertanggung jawab, ramah, dan disiplin.

e.Fungsi

Fungsi dalam film “Santri Pilihan Bunda” yaitu film ini bernuansa spiritual sehingga menjadi sarana dakwah dan penyebaran ajaran-ajaran agama islam, menjadi sarana edukasi keagamaan dalam pembentukan karakter islami.

f.Pengalaman

Film “Santri Pilihan Bunda” menawarkan pengalaman spiritual yang mendalam bagi penontonnya, dengan memunculkan nuansa religius dan sufistik yang kental. Hal ini disebabkan oleh alur cerita yang menonjolkan unsur-unsur keagamaan, khususnya dalam penyebaran ajaran Islam sebagai bagian dari aktivitas dakwah.

B.Skematik

Skematik adalah menggambarkan bagaimana teks wacana biasanya dibentuk. Dalam komunikasi, skema atau pola tertentu digunakan oleh pembicara sebagai strategi untuk mengungkapkan atau menyembunyikan informasi tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

C.Semantik

Semantik merupakan cabang linguistik yang mengkaji arti atau makna dari suatu bahasa, baik pada tataran leksikal (kata) maupun gramatikal (struktur kalimat). Dalam kerangka analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk, aspek semantik atau makna diklasifikasikan sebagai makna lokal. Makna lokal mengacu pada pemaknaan yang muncul dari hubungan antarkalimat atau proposisi dalam sebuah struktur teks, yang menghasilkan makna tertentu. Semantik tidak hanya menjelaskan elemen mana yang paling penting dalam struktur wacana, tetapi juga mendeskripsikan aspek-aspek khusus dari suatu peristiwa yang disampaikan.

D.Stilistik

Stilistik atau gaya pengungkapan merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh seorang komunikator, baik pembicara maupun penulis, dalam menyampaikan maksud tertentu dengan memanfaatkan bahasa sebagai media. Pemilihan gaya bahasa ini dilakukan dalam konteks situasional tertentu, oleh individu tertentu, dengan tujuan tertentu pula. Penggunaan gaya bahasa yang tepat dapat memberikan dampak atau efek terhadap penerimaan pesan oleh audience.

E. Retoris

Retoris adalah teori yang menjelaskan cara gambar berkomunikasi. Pada tingkat ini, strategi yang digunakan adalah pengungkapan dengan tujuan untuk menekankan atau mengabaikan aspek-aspek tertentu dari pesan yang disampaikan. Perhatian utamanya adalah pada penyusunan gambar-gambar yang membentuk serangkaian fenomena atau pengalaman visual, yang kemudian menjadi bagian dari persepsi manusia. Keseluruhan struktur kebahasaan dalam retorika dapat menciptakan makna yang berperan dalam komunikasi antarmanusia.

Melalui film Santri Pilihan Bunda pesan-pesan dakwah yang disampaikan yaitu;

1. Akidah

Istilah akidah secara literal memiliki makna sebagai simpul, ikatan, sumpah, perjanjian, atau tekad yang kuat. Dalam pengertian terminologi, akidah merujuk pada kumpulan kebenaran yang diyakini sepenuhnya oleh jiwa dan membuat hati menjadi tenteram, tanpa ada keraguan di dalamnya. Dengan kata lain, akidah mencakup sekumpulan prinsip-prinsip kebenaran yang bersifat aksiomatik yang diterima oleh manusia berdasarkan wahyu, akal, serta fitrah kebenaran. Prinsip-prinsip ini tertanam kuat dalam hati dan dipegang sebagai suatu kebenaran yang tidak tergoyahkan, serta menolak segala hal yang bertentangan dengannya .

2. Syari'ah

Syari'ah merupakan landasan hukum yang komprehensif dan mengikat seluruh pemeluk agama Islam. Sifatnya yang universal mengatur hak-hak tidak hanya bagi umat Muslim, tetapi juga non-Muslim serta kemanusiaan secara luas.

3. Mu'amalah

Pada ranah yang berkaitan dengan interaksi sosial (mu'amalah), ritual keagamaan (ibadah) dimaknai sebagai bentuk pengabdian yang mengatur hubungan dengan Tuhan. Meski demikian, cakupan mu'amalah lebih luas dibandingkan ibadah itu sendiri.

4. Akhlak

Dalam Islam, ajaran tentang akhlak pada dasarnya mengatur kualitas tindakan manusia yang merupakan cerminan dari kondisi jiwanya. Materi akhlak mencakup sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhi. Agama Islam menanamkan standar perilaku dan kewajiban yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan, bukan penderitaan, karena setiap individu harus mempertanggungjawabkan segala tindakannya.

5. Thariqah

Pendekatan yang diterapkan dalam menyebarluaskan ajaran Islam memegang peranan penting. Meskipun materi dakwah yang disampaikan memiliki substansi yang baik, namun jika tidak disertai dengan metode penyampaian yang sesuai, maka pesan dakwah tersebut dapat tidak diterima dengan baik oleh mad'u (objek dakwah).

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap muatan dakwah yang terkandung dalam karya sinematografi berjudul “Santri Pilihan Bunda” dengan menggunakan kerangka analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

A.Tematik.

Aspek tematik dalam film ini menyoroti kisah pernikahan yang dibingkai dengan hubungan keluarga dan persahabatan, merepresentasikan prinsip-prinsip dan pedoman hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Cerita ini mencerminkan pentingnya kerja keras, keikhlasan, dan kerendahan hati kepada Allah.

B.Skematik.

Aspek skematik dalam film ini meliputi proses di mana seorang sutradara mengembangkan sebuah ide atau gagasan yang dituangkan dalam alur cerita. Cerita tersebut diadaptasi dari sebuah karya di aplikasi Wattpad, dengan beberapa elemen tambahan. Skema ini meliputi struktur umum yang dibagi menjadi beberapa kategori atau bagian seperti opening, klimaks, resolusi, epilog/penutup.

C.Semantik.

Aspek semantik dalam film ini melibatkan cara sutradara menciptakan makna dari teks yang digunakan. Salah satu contohnya adalah judul “Santri Pilihan Bunda”. Leksem “santri” dan “Bunda” dalam film ini memiliki makna mendalam. “Santri” mengacu pada pelajar di pesantren yang telah dianggap sebagai seorang anak kyai, sedangkan “Bunda” di dalam film ini menunjukkan peran penting dalam membimbing dan memilihkan calon suami bagi anaknya. Kombinasi kedua leksem ini menggambarkan hubungan erat antara pendidikan agama dan dukungan keluarga, khususnya dari seorang ibu, dalam membentuk karakter seorang anak.

D.Stilistik.

Aspek Stilistik, sering disebut sebagai gaya bahasa, adalah cara yang digunakan oleh seorang pembicara atau penulis untuk menyampaikan maksudnya melalui bahasa. Ini melibatkan bagaimana seseorang memanfaatkan bahasa dalam konteks tertentu, oleh individu tertentu, untuk tujuan tertentu. Stilistik juga dapat mempengaruhi pembaca.

E.Retoris.

Aspek retorik dalam film ini mencakup cara sutradara menciptakan adegan-adegan yang bertujuan untuk menonjolkan atau mengaburkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan, seperti menampilkan ekspresi ketika karakter merasa senang, marah, dan sebagainya.

Bibliografi

Devato, Josep, ‘Pengantar Ilmu Komunikasi’, 2010

Prihartono, Rachmat, and Suharyo, ‘Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dalam “#Debat Keren Papua-Budiman Sudjatmiko vs Dandhy Laksono” (Kajian Analisis Wacana Kritis)’, Jurnal Wicara, 1.2 (2022), 90–96
<<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wicara/article/view/16367>>

Sukayat, Tata, Ilmu Dakwah Prespektif Filsafat Mabadi 'Asyarah (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015) <<https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/28242>>.